

# JURNAL BIOLOGI INDONESIA

Akreditasi: 657/AU3/P2MI-LIPI/07/2015

Vol. 11, No.2 Desember 2015

- |   |     |
|---|-----|
| Efikasi Vaksin Inaktif Bivalen Avian Influenza Virus Subtipe H5N1 (Clade 2.1.3. dan Clade 2.3.2) di Indonesia   | 169 |
| <b>NLP. Indi Dharmayanti &amp; Risa Indriani</b>  |     |
| Klon-klon Kentang Transgenik Hasil Persilangan Terseleksi Tahan terhadap Penyakit Hawar Daun <i>Phytophthora infestans</i> Tanpa Penyemprotan Fungisida di Empat Lapangan Uji Terbatas                              | 177 |
| <b>Alberta Dinar Ambarwati, Kusmana, &amp; Edy Listanto</b>   |     |
| Penambahan Inokulan Mikroba Selulolitik pada Pengomposan Jerami Padi untuk Media Tanam Jamur Tiram Putih ( <i>Pleurotus ostreatus</i> )   | 187 |
| <b>Iwan Saskiawan</b>   |     |
| Identifikasi Molekular dan Karakterisasi Morfo-Fisiologi Actinomycetes Penghasil Senyawa Antimikroba  | 195 |
| <b>Arif Nurkanto &amp; Andria Agusta</b>  |     |
| Populasi dan Kesesuaian Habitat Langkap ( <i>Arenga obtusifolia</i> Mart.) di Cagar Alam Leuweung Sancang, Jawa Barat   | 205 |
| <b>Didi Usmadi, Agus Hikmat, Joko Ridho Witono, &amp; Lilik Budi Prasetyo</b>   |     |
| Optimasi Produksi Enzim Amilase dari Bakteri Laut Jakarta ( <i>Arthrobacter arilaitensis</i> )  | 215 |
| <b>Awan Purnawan, Y. Capriyanti, PA. Kurniatin, N. Rahmani, &amp; Yopi</b>  |     |
| Pengaruh Antioksidan Eksopolisakarida dari Tiga Galur Bakteri Asam Laktat pada Sel Darah Domba Terinduksi tert-Butil Hidroperoksida (t-BHP)   | 225 |
| <b>Fifi Afiati, Nina Ainul Widad, &amp; Kusmiati</b>  |     |
| Ekosistem Lamun sebagai Bioindikator Lingkungan di P. Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara  | 233 |
| <b>Agustin Rustam, Terry L. Kepel, Mariska A. Kusumaningtyas, Restu Nur Afi Ati, August Daulat, Devi D. Suryono, Nasir Sudirman, Yusmiana P. Rahayu, Peter Mangindaan, Aida Heriati, &amp; Andreas A. Hutahaean</b> |     |

Diterbitkan oleh:

PERHIMPUNAN BIOLOGI INDONESIA

Bekerjasama dengan

PUSLIT BIOLOGI - LIPI

**Jurnal Biologi Indonesia** diterbitkan oleh **Perhimpunan Biologi Indonesia**. Jurnal ini memuat hasil penelitian ataupun kajian yang berkaitan dengan masalah biologi yang diterbitkan secara berkala dua kali setahun (Juni dan Desember).

---

**Editor**

**Ketua**

Prof. Dr. Ibnu Maryanto

**Anggota**

Prof. Dr. I Made Sudiana

Dr. Deby Arifiani

Dr. Izu Andry Fijridiyanto

**Dewan Editor Ilmiah**

Dr. Abinawanto, F MIPA UI

Dr. Achmad Farajalah, FMIPA IPB

Prof. Dr. Ambariyanto, F. Perikanan dan Kelautan UNDIP

Dr. Didik Widiyatmoko, Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya-LIPI

Dr. Dwi Nugroho Wibowo, F. Biologi UNSOED

Dr. Gatot Ciptadi F. Peternakan Universitas Brawijaya

Dr. Parikesit, F. MIPA UNPAD

Dr. Faisal Anwari Khan, Universiti Malaysia Sarawak Malaysia

Assoc. Prof. Monica Suleiman, Universiti Malaysia Sabah, Malaysia

Dr. Srihadi Agungpriyono, PAVet(K), F. Kedokteran Hewan IPB

Y. Surjadi MSc, Pusat Penelitian ICABIOGRAD

Drs. Suharjono, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Dr. Tri Widiyanto, Pusat Penelitian Limnologi-LIPI

Dr. Witjaksono Pusat Penelitian Biologi-LIPI

**Sekretariat**

Eko Sulistyadi M.Si, Dewi Citra Murniati M.Si, Hetty Irawati PU, S.Kom

**Alamat**

d/a Pusat Penelitian Biologi - LIPI

Jl. Ir. H. Juanda No. 18, Bogor 16002, Telp. (021) 8765056

Fax. (021) 8765068

**Email** : [jbi@bogor.net](mailto:jbi@bogor.net); [ibnu\\_mar@yahoo.com](mailto:ibnu_mar@yahoo.com); [eko\\_bio33@yahoo.co.id](mailto:eko_bio33@yahoo.co.id); [hetttyipu@yahoo.com](mailto:hetttyipu@yahoo.com)

**Website** : <http://biologi.or.id>

**Jurnal Biologi Indonesia :**

Akreditasi: No. 657/AU3/P2MI-LIPI/07/2015.

# **JURNAL BIOLOGI INDONESIA**

**Diterbitkan Oleh:**

**Perhimpunan Biologi Indonesia**

**Bekerja sama dengan**

**PUSLIT BIOLOGI-LIPI**

## OBITUARI

Redaksi Jurnal Biologi Indonesia telah kehilangan seorang editor penelaah Dr. Ir Sri Sulandari, M.Sc. yang telah berpulang kerahmat Allah SWT pada tanggal 18 Agustus 2015 Jam 16.10 di RSCM, Jakarta. Jabatan terakhir almarhumah sebagai Peneliti Madya/IVc di Pusat Penelitian Biologi-LIPI sebagai ahli DNA Molekuler yang menekuni kajian DNA pada ayam lokal Indonesia dan berbagai hidupan liar khususnya pada burung. Tiga tahun terakhir sangat aktif berusaha menyelamatkan populasi kambing Gembrong di Kabupaten Karanganyar, Bali. Almarhumah meninggalkan seorang suami Prof. Dr. Muladno, MSA yang bekerja sebagai guru besar di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor dan saat ini juga sebagai Direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, serta dua anak laki-laki Aussie Andry Vermarchnanto M. dan Endyea Mendelian.



## KATA PENGANTAR

Jurnal Biologi Indonesia yang diterbitkan oleh PERHIMPUNAN BIOLOGI INDONESIA bekerjasama dengan PUSLIT BIOLOGI-LIPI. Edisi volume 11 No. 2 tahun 2015 memuat 15 artikel lengkap dan satu artikel tulisan pendek. Penulis pada edisi ini sangat beragam yaitu dari Balai Besar Penelitian Veteriner-Deptan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor, Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang, Bandung, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan-IPB, Dept. Biokimia FMIPA-IPB, Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Pesisir & Laut, Balitbang Kelautan & Perikanan, Kementerian Kelautan & Perikanan, Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan-Universitas Maritim Raja Ali Haji-Tual, Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya-LIPI, Puslit Biologi-LIPI, Puslit Bioteknologi-LIPI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

**Jurnal Biologi Indonesia** mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para pakar yang telah turut sebagai penelaah dalam Volume 11 No 2, Desember 2015:

Dr. Niken Tunjung Murti Pratiwi, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Dr. Agus Prijono Kartono, Fakultas Kehutanan IPB

Ir. Drs. Eko Harsono MSi, Puslit Limnologi-LIPI

Dra. Donowati Tjokrokusumo M.Phil, Pusat Teknologi Bioindustri, BPPT

Ir. M. Syamsul Arifin Zein MSi, Puslit Biologi LIPI

Drh. Anang S. Achmadi MSc, Puslit Biologi LIPI

Dr. Yuyu S. Poerba, Puslit Biologi LIPI

Ir. Dwi Agustiyani MSc, Puslit Biologi LIPI

Dr. Apon Zaenal Mustopa, Puslit Bioteknologi LIPI

Dr. Yopi Puslit Bioteknologi LIPI

Dr. Joeni S. Rahajoe, Puslit Biologi LIPI

Dr. Wartka Rosa Farida, Puslit Biologi LIPI

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Efikasi Vaksin Inaktif Bivalen Avian Influenza Virus Subtipe H5N1 (Clade 2.1.3. dan Clade 2.3.2) di Indonesia <b>NLP. Indi Dharmayanti &amp; Risa Indriani</b>	169
Klon-klon Kentang Transgenik Hasil Persilangan Terseleksi Tahan terhadap Penyakit Hawar Daun <i>Phytophthora infestans</i> Tanpa Penyemprotan Fungisida di Empat Lapangan Uji Terbatas <b>Alberta Dinar Ambarwati, Kusmana, &amp; Edy Listanto</b>	177
Penambahan Inokulan Mikroba Selulolitik pada Pengomposan Jerami Padi untuk Media Tanam Jamur Tiram Putih ( <i>Pleurotus ostreatus</i> ) <b>Iwan Saskiawan</b>	187
Identifikasi Molekular dan Karakterisasi Morfo-Fisiologi Actinomycetes Penghasil Senyawa Antimikroba <b>Arif Nurkanto &amp; Andria Agusta</b>	195
Populasi dan Kesesuaian Habitat Langkap ( <i>Arenga obtusifolia</i> Mart.) di Cagar Alam Leuweung Sancang, Jawa Barat <b>Didi Usmadi, Agus Hikmat, Joko Ridho Witono, &amp; Lilik Budi Prasetyo</b>	205
Optimasi Produksi Enzim Amilase dari Bakteri Laut Jakarta ( <i>Arthrobacter arilaitensis</i> ) <b>Awan Purnawan, Y. Capriyanti, PA. Kurniatin, N. Rahmani, &amp; Yopi</b>	215
Pengaruh Antioksidan Eksopolisakarida dari Tiga Galur Bakteri Asam Laktat pada Sel Darah Domba Terinduksi tert-Butil Hidroperoksida (t-BHP) <b>Fifi Afiati, Nina Ainul Widad, &amp; Kusmiati</b>	225
Ekosistem Lamun sebagai Bioindikator Lingkungan di P. Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara <b>Agustin Rustam, Terry L. Kepel, Mariska A. Kusumaningtyas, Restu Nur Afi Ati, August Daulat, Devi D. Suryono, Nasir Sudirman, Yusmiana P. Rahayu, Peter Mangindaan, Aida Heriati, &amp; Andreas A. Hutahae an</b>	233
Identification of Bioactive Compound from Microalga BTM 11 as Hepatitis C Virus RNA Helicase Inhibitor <b>Apon Zaenal Mustopa, Rifqiyah Nur Umami, Prabawati Hyunita Putri, Dwi susilaningsih, &amp; Hilda Farida</b>	243
Kemampuan Cerna Protein dan Energi Metabolisme Perkici Pelangi ( <i>Trichoglossus haematodus</i> ) <b>Rini Rachmatika &amp; Andri Permata Sari</b>	253
Optimasi Enzim $\alpha$ -Amilase dari <i>Bacillus amyloliquefaciens</i> O1 yang Diinduksi Substrat Dedak Padi dan Karboksimetil selulosa <b>Yati Sudaryati Soeka, Maman Rahmansyah, &amp; Sulistiani</b>	259
Kajian Aspek Ekologis dan Daya Dukung Perairan Situ Cilala <b>Niken T.M. Pratiwi, Sigid Hariyadi, Inna Puspa Ayu, Aliati Iswantari, Novita MZ, &amp; Tri Apriadi</b>	267

	<b>Halaman</b>
Penanda Genetik <i>Tarsius</i> ( <i>Tarsius</i> spp.) dengan Menggunakan Gen Cytochrome Oxidase I (COI) DNA Mitokondria (mtDNA) Melalui Metode Sekuensing <b>Wirdateti, Sri Wijayanti Wulandari, &amp; Paramita Cahyaningrum Kuswandi</b>	275
Carboxymethyl Cellulose Hydrolyzing Yeast Isolated from South East Sulawesi, Indonesia <b>Atit Kanti</b>	285
Uji Bakteri Simbiotik dan Nonsimbiotik Pelarutan Ca vs. P dan Efek Inokulasi Bakteri pada Anakan Turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> L. Pers.) <b>Sri Widawati</b>	295
<b>TULISAN PENDEK</b>	309
Mating behavior of Slow Loris ( <i>Nycticebus coucang</i> ) at Captivity <b>Wartika Rosa Farida &amp; Andri Permata Sari</b>	



**Identification of Bioactive Compound from Microalga *BTM 11*  
as Hepatitis C Virus RNA Helicase Inhibitor  
(Identifikasi Senyawa Bioaktif dari Mikroalga *BTM 11* sebagai Inhibitor RNA Helikase  
Virus Hepatitis C)**

**Apon Zaenal Mustopa<sup>1</sup>, Rifqiyah Nur Umami<sup>1</sup>, Prabawati Hyunita Putri<sup>2</sup>,  
Dwi Susilaningsih<sup>1</sup>, & Hilda Farida<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Research Center for Biotechnology, LIPI, Jalan Raya Bogor Km 46, Cibinong, Bogor, 16911

<sup>2</sup>Department of Biochemistry, Bogor Agricultural University, Dramaga Campus, Bogor, 16680

Email: azmustopa@yahoo.com

**Memasukkan:** Februari 2015, **Diterima:** April 2015

**ABSTRACT**

Hepatitis C virus (HCV) is the major causative agent of chronic liver disease. Recently, the inhibition of NS3 RNA helicase/ATPase activity is being explored as the specifically targeted antiviral therapy (STAT) against HCV infection. This study was aimed to elucidate potential candidates for anti-HCV therapy derived from Indonesian indigenous microalgae. The microalga designated as *BTM 11* was isolated and cultured. Methanol extract of *BTM 11* was screened as the opponent of purified HCV NS3 RNA helicase enzyme through colorimetric ATPase assay. Screening of chemical compound and fractionation by using gel filtration chromatography with eluent of methanol : chloroform (1:99) were conducted for identification and isolation of the bioactive compounds. The third fraction of fractionated sample showed a relatively strong ATPase inhibitory effect ( $81.23 \pm 2.25$  %) compared to the negative control. Further analysis of third fraction using thin layer chromatography (TLC) with eluent of chloroform : methanol (9:2) gave two spots with the Rf value of 0.8 and 0.37, respectively. In addition, high performance liquid chromatography (HPLC) analysis showed absorption peak with the highest abundance at the retention time of 12.483 and 16.617 minutes which absorbed at 266 and 230 nm wavelength, respectively. According to those analyses, this study suggests that bioactive compounds derived from *BTM 11* were classified as the groups of flavonoids and feasible as potential candidates for anti-HCV therapy through the inhibitory effect of NS3 RNA helicase/ATPase activity.

**Keywords:** Hepatitis C Virus, NS3 RNA helicase, ATPase, Microalga, Flavonoids

**ABSTRAK**

Virus Hepatitis C adalah penyebab utama penyakit hati kronis. Saat ini, penghambatan aktivitas NS3 RNA helikase/ATPase sedang dieksplorasi sebagai target khusus untuk terapi antiviral melawan infeksi hepatitis C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandidat yang berpotensi sebagai terapi anti-virus hepatitis C yang berasal dari mikroalga asli Indonesia. Mikroalga dengan kode *BTM 11* telah berhasil diisolasi dan dikultur. Ekstrak metanol dari *BTM 11* diskriminasi dan digunakan sebagai penghambat aktivitas enzim NS3 RNA helikase dari virus hepatitis C yang telah dimurnikan melalui uji kolorimetri ATPase. Penapisan senyawa kimia dan fraksinasi menggunakan *gel filtration chromatography* dengan eluen metanol : kloroform (1:99) dilakukan untuk identifikasi dan isolasi kandungan senyawa-senyawa bioaktif. Fraksi ketiga pada sampel fraksinasi menunjukkan efek inhibisi yang relatif kuat terhadap aktivitas ATPase ( $81.23 \pm 2.25$  %) dibandingkan dengan kontrol negatif. Analisis lebih lanjut terhadap fraksi ketiga menggunakan kromatografi lapis tipis dengan eluen kloroform : metanol (9:2) menghasilkan dua noda yang mempunyai nilai Rf masing-masing 0,8 dan 0,37. Selanjutnya analisis *high performance liquid chromatography* (HPLC) menunjukkan serapan puncak dengan kelimpahan tertinggi pada waktu retensi 12,483 dan 16,617 menit dengan serapan panjang gelombang masing-masing 266 dan 230 nm. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa senyawa bioaktif dari *BTM 11* dikelompokkan dalam golongan flavonoid yang dapat berperan sebagai kandidat potensial untuk terapi anti-virus hepatitis C melalui efek inhibisi terhadap aktivitas NS3 RNA helikase/ATPase.

**Kata Kunci:** Virus Hepatitis C, NS3 RNA helikase, ATPase, Mikroalga, Flavonoid

**INTRODUCTION**

The hepatitis C virus (HCV) is the member of genus Hepacivirus, family *Flaviviridae*. HCV is a small enveloped virus with the genome of a single-strand of positive-sense RNA around 9.6 kb that consist of a 5'NTR, a long open reading frame (ORF) and a 3'NTR (Figure 1). The 5'NTR

contains an internal ribosome entry site (IRES) mediating translation of a single polyprotein of approximately 3,000 amino acid residues. The polyprotein is cleaved by host and viral protease into at least 10 different products. The structural proteins (core, E1 and E2) are located in the amino terminus of the polyprotein followed by p7, a hydrofobic peptide with unknown function, and the non

structural protein (NS2, NS3, NS4A, NS4B, NS5A and NS5B) (Hijikata *et al.* 1991; Grakoui *et al.* 1993; Bartenschlager *et al.* 2000).

HCV is a major causative agent in most cases of acute and chronic non-A non-B hepatitis and could lead to liver-related diseases. Since the discovery of HCV in 1989, an estimated of 170 million people are persistently infected with HCV worldwide and the case number continues to increase (Choo *et al.* 1989; Kato *et al.* 1990; Takamizawa *et al.* 1991; WHO 1999; Bartenschlager *et al.* 2000). Despite the fact that HCV infection commonly has sub-clinical or only associated with mild symptoms, persistent infection frequently progress to chronic hepatitis and may initiates steatosis, chirrosi, hepatocellular carcinoma and mortality in more than 70% of infected individual. Hepatocellular carcinoma is among the most lethal and prevalent cancers, and chronic HCV infection is one of the most prominent factors associated with this type of cancer (WHO 1999; Andrade *et al.* 2009).

The global prevalence of HCV infection has become a significant health problem, however, the current standard therapy which combine pegylated-alfa interferon (PEG-IFN $\alpha$ ) with ribavirin (RBV) is inadequately effective, poorly tolerated and can triggers some of adverse drug reactions such as flu-like symptoms, fatigue, severe malaise, hemolytic anemia, anorexia, taste disorders and depression (Manns *et al.* 2006; Jang *et al.* 2011). Furthermore, no effective vaccine for preventing HCV infection is available so far. Serious efforts are being made to develop an IFN $\alpha$ -free therapy to reduce the numerous side effect caused by the systemic administration of this cytokine. Thus, a novel and more effective therapeutic strategy is urgently required (Walker *et al.* 2003).

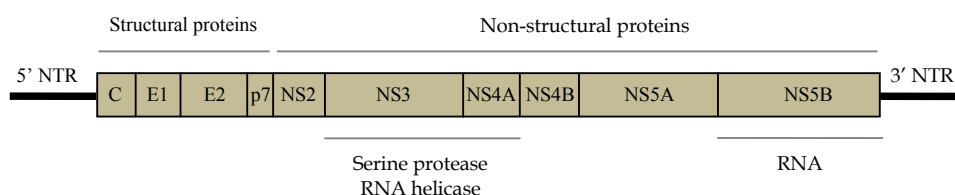
The bioactive compounds isolated from marine organism often has potent biological activities. Indonesia is a country with mega biodiversity of

marine organism, one of them is microalgae. Microalgae are primitive members of the plant kingdom with the approximate size of 3-20  $\mu$ m. Some microalgae have been commercially produced as supplement food due to their high nutritional value such as, *Spirulina*, *Chlorella*, *Dunaliella salina* and *Porphyridium* (Chu 2011). Microalgae also had potential activity as antiviral agents, although they are not fully explored. The methanol extracts of microalgae had been showed an antiviral activity against herpes simplex virus (HSV) and Epstein-Barr virus (EBV) (Ohta *et al.* 1998; Kok *et al.* 2011), while another study showed the polysaccharides fraction of red microalgae were found to inhibit the production of retroviruses (Talyshinsky *et al.* 2002). In addition, the isolate of *Spirulina plantesis* had been found to have anti-enterovirus activity (Shih *et al.* 2003).

Recent biotechnological advances and molecular approaches have led to the development of new antiviral strategies against HCV infection targeting specific HCV protein required for HCV replication such as NS2 protease, NS3 helicase, NS3/4A protease, NS5A, and NS5B polymerase. NS3 helicase is a multifunctional protein with an N-terminal serine-type protease domain and a C-terminal RNA helicase/NTPase domain (Tai *et al.* 1996; Gallinari *et al.* 1998; Borowski *et al.* 2000; Soriano *et al.* 2009). In this study we devised a rational approach in the attempt to elucidate potential candidate of selective HCV NS3 RNA helicase inhibitors derived from Indonesian indigenous microalgae. This study may present an alternative way toward the development of therapeutic agent for chronic hepatitis C.

## MATERIAL AND METHODS

Microalga *BTM 11* were inoculated and grown into Modified Bristol Medium – Sea



**Figure 1.** Genome organization of Hepatitis C Virus.

Water (MBM-SW) medium by the measurement of OD<sub>630</sub> within 50 days of cultivation with two days of observation interval, and harvested at lag-phase. Pellets were collected from 500 mL culture by centrifugation at 8500 rpm for 10 minutes. Extraction was carried out using organic solvent according to Ohta *et al.* 1998 by mixing the pellet with 80% MeOH followed by four cycles of sonication on ice (1 minute working, 2 minutes free) for cell disruption and the homogenate was centrifuged. The soluble fraction was vacuum evaporated at 60°C.

The recombinant HCV NS3 RNA helicase protein was expressed and purified as described previously (Utama *et al.* 2000<sub>a</sub>). *E. coli* BL21 (DE3)pLysS harboring expression plasmid (pET21b-466 amino acids of HCV NS3 RNA helicase gene) were cultured at 37°C in Luria-Bertani medium containing 100 µg/ml of ampicillin. The protein expression was induced by the addition of 0.3 mM IPTG when the OD<sub>600</sub> of the culture reached 0.3, for 3 hours. Following the induction, the cells were collected by centrifugation and three times of freezing and thawing, subsequently. Buffer B (10 mM Tris-HCl buffer (pH 8.5), 100 mM NaCl, 0.25% Tween 20) was used to resuspend the cells. Three cycles of sonication on ice (15 seconds working, 1 minute free) were carried out to disrupt the cells. The soluble fraction of the clarified cell lysate was applied on buffer B-calibrated TALON metal affinity resin (Clontech, Palo Alto, CA, USA) and the binding was carried out by gentle mixing for 3 hours at 4°C. The resin-bound protein was collected by brief centrifugation followed by two times washing with buffer B. Buffer B containing 400 mM imidazole was used to elute and purify the protein. The purified protein was confirmed by 8% SDS-PAGE and visualized by coomassie blue staining.

The inhibition of HCV NS3 RNA helicase/ATPase activity was measured by colorimetric ATP hydrolysis assay based on the measurement of free phosphate moiety released from ATP, as described previously (Utama *et al.* 2000<sub>a</sub>). The 45 µl/well of reaction mixture containing 10 mM MOPS buffer (pH 6.5), 2 mM ATP, 1 mM MgCl<sub>2</sub>, and purified HCV NS3 RNA helicase protein was incubated in the absence or

presence of 5 µl methanol extract of microalgae in a 96 well microtiter plate at room temperature for 45 minutes. The reaction was stopped with the addition of 100 µl/well of dye solution (with the composition of water, 0.081% malachite green, 5.7% ammonium molybdate in 6N HCl, and 2.3% polyvinyl alcohol were 2:2:1:1, v/v). Following the addition of 25 µl/well of 30% sodium citrate, the absorbance at 620 nm was measured with the reference absorbance at 492 nm. The inhibition rate was calculated as the percentage of absorbance in the presence of methanol extract as the inhibitory substance compared to absorbance in the absence of methanol extract. All absorbance measurements were done in triplicate and the results were expressed as mean value ± standard deviation.

The chemical compounds present in the methanol extract of *BTM 11* were identified by means of qualitative analysis according to the standard method (Harborne 1984). Alkaloids were identified by using Wagner's, Mayer's and Dragendorff's test; tannins by treatment with 1% (b/v) FeCl<sub>3</sub>; saponins by shaking with H<sub>2</sub>O; flavonoids by 10% (b/v) NaOH and 2N H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>; triterpenoid and steroid by using Lieberman Buchard's test.

Purification of HCV NS3 RNA helicase inhibitor was performed as described by Ohta *et al.* 1998. The MeOH extract obtained will be fractionated on a column of silica gel using a solvent gradient of MeOH:CHCl<sub>3</sub> (1:99). Then, the active fractions obtained were separated by TLC (Kieselgel 60, Merck) by using CHCl<sub>3</sub>:MeOH (9:2) as developing solvent. Next, this semi-purified sample subjected to HPLC on Eurospher (C18) column with MeOH:water (0:100; 33:67; 50: 50; 67: 33; 100:0), flow rate 1 ml/1 minute, 254 nm.

## RESULTS

### Culture and extraction of microalgae

Samples of microalgae were collected and isolated from various aquatic regions in Indonesia including Pari, Batam and Ciater. *BTM 11*, microalga isolated from Batam, was cultured and the growth was identified with the appearance of the green color filaments (Figure 2). The culture of *BTM 11* was harvested at lag-

phase at 50 days of cultivation. Methanol was used as the polar solvent in the extraction method in order to obtain the chemical compound for the screening of NS3 RNA helicase/ATPase activity inhibitor.

### Expression and purification of the recombinant HCV NS3 RNA helicase protein

The purified recombinant HCV NS3 RNA helicase protein were confirmed by SDS-PAGE 8% as shown in Figure 3. The confirmed size was 54 kDa. The enzymatic activities of the HCV NS3 RNA helicase purified protein were used for the colorimetric ATPase assay.

### ATPase assay

The crude methanol extract of *BTM 11* showed highly stable ATPase inhibitory effect compare to the other isolate (data not shown). The inhibition activities of the fractionated crude methanol extract of *BTM 11* were represented as percentages in Table 1. The third fraction showed the highest inhibitory effect ( $81.23 \pm 2.25$  %).

### Phytochemical studies

The screening result for phytochemical test of the methanol extract of *BTM 11* were recorded in Table 2. The results indicated the presence of flavonoids group in polar solvent (methanol and distiller water).

### Purification and identification of HCV NS3 RNA helicase inhibitor

The third fraction which showed high inhibition activity ( $81.23 \pm 2.25$  %) were pooled, and dialyzed. The purity of each preparation step was confirmed by TLC. The TLC assay showed that the third fraction have two spots with Rf 0.8 and 0.37 (Figure 4). Further chemical analysis was conducted using HPLC. Based on qualitative analysis using profiling chemical compound, the third fraction showed two peaks and had high abundance with retention time (Rt) at 12.483 minutes and 16.617 minutes (Figure 5). Two selected peaks were analyzed with PDA detector. The retention time 12.483 minutes was absorbed at 266 nm wavelength, while the retention time 16.617

minutes was absorbed at 230 nm wavelength (Figure 6 and Figure 7). According to Harbone (1984), the two absorbance results indicate that the bioactive compounds derived from the third fraction were classified as the group of flavonoids.

### DISCUSSION

Based on the sequence motif analysis, the HCV NS3 protein was predicted as multifunctional protein containing serine protease, NTPase, and RNA helicase activities. The HCV NS3 RNA helicase/NTPase domain is classified into the DexH protein subfamily of the helicase superfamily II which is capable of unwinding RNA-RNA duplexes by disrupting the hydrogen bonds fueled by ATP hydrolysis during viral transcription and/or replication. (Tai *et al.* 1996; Gallinari *et al.* 1998; Borowski *et al.* 2000; Utama *et al.* 2000<sub>a</sub>; Utama *et al.* 2000<sub>b</sub>). Although the NS3 helicase represent an ideal candidate as the specifically targeted antiviral therapy, but the progress is lack behind other viral enzymes such as NS3/NS4 protease, NS5A protein and NS5B polymerase. In term of HCV therapy, two protease inhibitors (telaprevir and boceprevir) are expected to receive final approval for clinical use, while no helicase inhibitors have been completed the preclinical test (Belon & Frick, 2009; Soriano *et al.* 2011).

Screening of the chemical compounds followed by isolation of the bioactive compound might be one of the strategies for the development of helicase inhibitors. These compounds could proceed as lead molecules for analog synthesis,

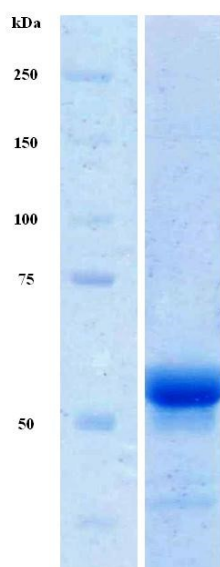


Figure 2. Microalga *BTM 11* (1000x).

structure-activity studies, and possible identification of a novel drug design. However, measuring helicase-catalyzed RNA unwinding is difficult since the reaction products (single-stranded RNA) will rapidly re-anneal, thus, cannot be detected.

In this study, we perform a simple spectrophotometry method by monitoring the free phosphate moiety as the result of helicase-catalyzed ATP hydrolysis using colorimetric ATPase assay. Based on the color spectrum, higher inhibitory effect will be shown as lower color intensity. The results showed that the third fraction of fractionated sample derived from methanol extract of microalgae *BTM 11* had the highest inhibitory effect compare to the negative control.

Microalgae frequently live in extreme environments of light, salinity, and temperature. In order to adapt to these extreme conditions, most of them produce a high variety of secondary metabolites that often have potent biological activities. In comparison with terrestrial plants, microalgae can be easily cultured in the laboratory scale with appropriate cultivation condition to provide a consistent source of bioactive compounds, however, the composition of bioactive compounds derived from microalgae might vary depends on the species (Ibañez *et al.* 2012).



**Figure 3.** SDS-PAGE analysis of Hepatitis C Virus NS3 RNA helicase with approximately 54 kDa in size.

The phytochemical analysis, TLC and HPLC result showed that the chemical inhibitor of HCV RNA helicase in this study belongs to the group of flavonoids. Flavonoid is one of the phenolic compound that had been extensively studied and known to have abundance structures. Another studies also showed the presence of flavonoid in the extract of microalgae by using new detection method of ultra high performance liquid chromatography tandem mass spectrometry (UHPLC-MS/MS) technology (Klejduš *et al.* 2010; Goiris *et al.* 2014).

The exploration of flavonoid regarding to its antiviral activity was mostly targeting HIV infection, but recently, flavonoid also known to have antiviral activity against herpes simplex virus, coxsackievirus B3 and also dengue virus (Tapas *et al.* 2008; Yin *et al.* 2014; Qamar *et al.* 2014; de Sousa *et al.* 2015). However, most of these studies are performed *in vitro*, and less information about *in vivo* studies of antiviral activity of flavonoid are known.

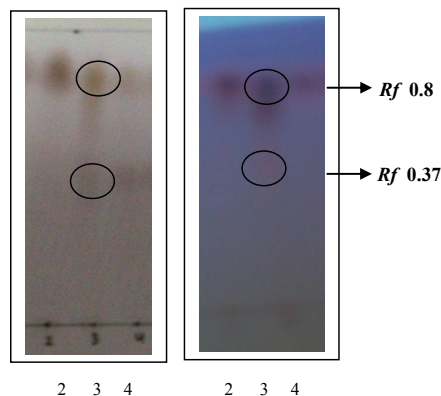
Flavonoid acts as inhibitor against HCV infection through several modes of action such as the inhibition of RNA binding of HCV RNA dependent-RNA polymerase (Ahmed-Belkacem, *et al.* 2014) and decreasing HCV mature microRNA122 levels (Shibata *et al.*, 2014). In this study, the specific mechanisms of action of the identified flavonoid are not precisely determined. However, the approach use in this study was based on the fact that the ATP hydrolysis provides the energy for the RNA unwinding reaction. The inhibition of the accessibility of the helicase-ATP binding site for the ATP may

**Table 1.** Inhibition of HCV NS3 RNA helicase/ATPase activity by the coloumn chromatography fractionated samples.

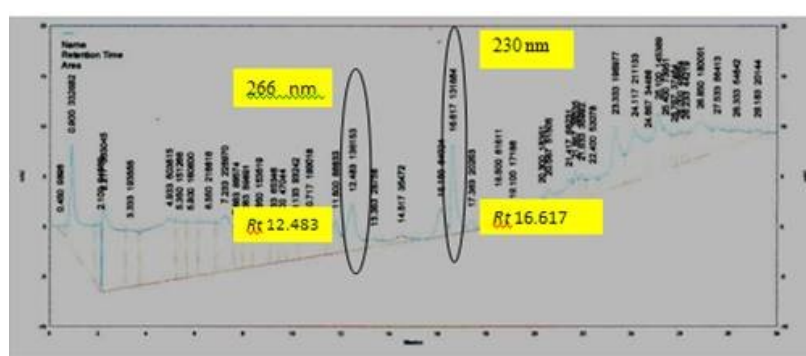
Fraction	% Inhibition
1	64.85 ± 3.73
2	71.70 ± 5.66
3	81.23 ± 2.25
4	67.63 ± 1.41
5	62.21 ± 7.57
6	58.79 ± 8.96
7	27.70 ± 9.71
8	53.70 ± 6.32
9	56.95 ± 2.91
10	46.14 ± 4.13

**Table 2.** Qualitative identification of chemical compound of *BTM 11* methanol extract.

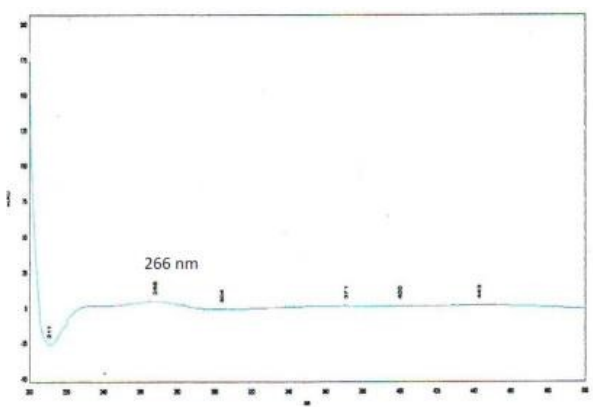
Chemical Compound	Identification
Alkaloids	
- Wagner	-
- Meyer	-
- Dragendorf	-
Tannin	-
Saponin	-
Flavonoid	+
Triterpenoid	-
Steroid	-



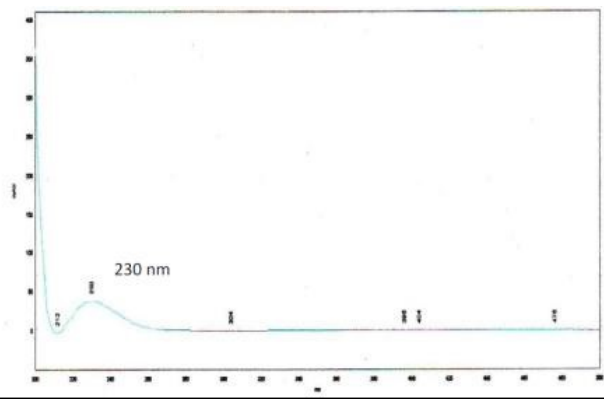
**Figure 4.** TLC of the third fraction. (a) spot detection with heat treatment, (b) spot detection with UV 254 nm.



**Figure 5.** Chromatogram of the third fraction using HPLC.



**Figure 6.** The retention time 12.483 minutes was absorbed at 266 nm wavelength



**Figure 7.** The retention time 16.617 minutes was absorbed at 230 nm wavelength.

lead to the reduction of ATPase activity and consequently declining the unwinding rate, which hampered the viral replication. Furthermore, according to Borowski *et al.* 2002, inhibitor of HCV RNA helicase/NTPase could act by several mechanisms such as, obstruction of NTP binding; inhibition through allosteric mechanism; inhibition of the coupling of NTP hydrolysis;

competitive inhibition of RNA binding and also sterical blockade of the translocation of the helicase/NTPase along polynucleotide chain during unwinding stage.

It appears that the flavonoids derived from the methanol extract of microalga *BTM 11* have great potential as antiviral therapy, particularly

for anti-HCV infection. Nevertheless, further isolation, purification, characterization, and modification as well as molecular study of the bioactive compounds need to be done in the attempt to obtain higher antiviral activity. Furthermore, the mechanism of antiviral effect and *in vivo* study remain to be elucidated.

## CONCLUSION

As the concluding remarks, this study suggests that the extraction of bioactive compounds derived from microalga *BTM 11* which is classified as the groups of flavonoids, showed potential activity against HCV infection through the inhibitory effect of NS3 RNA helicase/ATPase activity.

## AKNOWLEDGEMENTS

The construct of HCV NS3 RNA helicase were kindly provided by Dr. Andi Utama. This study was financially supported by Indonesian Toray Science Foundation 2011 awarded to Apon Zaenal Mustopa.

## REFERENCES

- Ahmed-Belkacem, A., JF. Guichou, R. Brillet, N. Ahnou, E. Hernandez, C. Pallier, & JM. Pawlotsky. 2014. Inhibition of RNA binding to hepatitis C virus RNA-dependent RNA polymerase: a new mechanism for antiviral intervention. *Nucleic Acids Research*. 42(14): 9399-9409.
- Andrade, LJO., JA. D'Oliveira, RC. Melo, EC. De Souza, CAC. Silva, & R. Paraná. 2009. Association between hepatitis C and hepatocellular carcinoma. *Journal of Global Infectious Diseases*. 1(1): 33-37.
- Bartenschlager, R. & V. Lohmann. 2000. Replication of hepatitis C virus. *Journal of General Virology*. 81(7): 1631-1648.
- Belon, CA., & DN. Frick. 2009. Helicase inhibitors as specifically targeted antiviral therapy for hepatitis C. *Future Virology*. 4(3): 277-293.
- Borowski, P., O. Mueller, A. Niebuhr, M. Kalitzkyl, LH. Hwang, H. Schmitz, MA. Siwecka, & T. Kulikowski. 2000. ATP-binding domain of NTPase/helicase as a target for hepatitis C antiviral therapy. *Acta Biochimica Polonica*. 47(1): 173-180.
- Borowski, P., S. Schalinski, & H. Schmitz. 2002. Nucleotide triphosphatase/helicase of hepatitis C virus as a target for antiviral therapy. *Antiviral Research*. 55(3): 397-412.
- Choo, QL., G. Kuo, AJ. Weiner, LR. Overby, DW. Bradley, & M. Houghton. 1989. Isolation of a cDNA clone derived from a blood-borne Non-A, Non-B viral hepatitis genome. *Science*. 244(4902): 359-362.
- Chu, WL. 2012. Biotechnological applications of microalgae. *International e-Journal of Science, Medicine & Education*. 6(Suppl 1): S24-S37.
- de Sousa, LR., H. Wu, L. Nebo, JB. Fernandez, MF. da Silva, W. Kiefer, M. Kanitz, J. Bodem, WE. Diederich, T. Schirmeister, & PC. Vieira. 2015. Flavonoids as noncompetitive inhibitors of dengue virus NS2B-NS3 protease: inhibition kinetics and docking studies. *Bioorganic and Medicinal Chemistry*. 23(3): 466-470.
- Gallinari, P., D. Brennan, C. Nardi, M. Brunetti, L. Tomei, CS. Hler, & RD. Francesco. 1998. Multiple enzymatic activities associated with recombinant NS3 protein of hepatitis C virus. *Journal of Virology*. 72(8): 6758-6769.
- Goiris, K., K. Muylaert, S. Voorspoels, B. Noten, D. De Paepe, GJE. Baart, & L. De Cooman. 2014. Detection of flavonoids in microalgae from different evolutionary lineages. *Journal of Phycology*. 50(3): 483-492.
- Grakoui, A., C. Wychowski, C. Lin, SM. Feinstone, & C. Rice. 1993. Expression and identification of hepatitis C virus polyprotein cleavage products. *Journal of Virology*. 67(3): 1385-1395.
- Harborne, JB. 1984. *Phytochemical methods: a guide to modern techniques of plant analysis*. 2<sup>nd</sup> ed. Chapman and Hall Ltd, New York, USA.
- Hijikata, M., N. Kato, Y. Ootsuyama, M.

- Nakagawa, & K. Shimotohno. 1991. Gene mapping of the putative structural region of the hepatitis C virus genome by in vitro processing analysis. *Proceedings of the National Academy of Sciences USA*. 88(13): 5547-5551.
- Ibañez, E., M. Herrero, JA. Mendiola, & M. Castro-Puyana. 2012. Chapter 2. Extraction and characterization of bioactive compound with health benefits from marine resources: macro and micro algae, cyanobacteria, and invertebrates, in Hayes, M. (ed.). *Marine bioactive compound: sources, characterization, and applications*. Springer Science Business Media, LCC, New York, USA. 55-89.
- Jang, JY., & RT. Chung. 2011. Chronic hepatitis C. *Gut and Liver*. 5(2): 117-132.
- Kato, N., M. Hijikata, Y. Ootsuyama, M. Nakagawa, S. Ohkoshi, T. Sugimura, & K. Shimotohno. 1990. Molecular cloning of the human hepatitis C virus genome from Japanese patients with Non-A, Non-B hepatitis. *Proceedings of National Academy of Sciences USA*. 87(24): 9524-9528.
- Klejdus, B., L. Lojková, M. Plaza, M. Šnóblová, & D. Štěrbová. 2010. Hyphenated technique for the extraction and determination of isoflavones in algae: Ultrasound-assisted supercritical fluid extraction followed by fast chromatography with tandem mass spectrometry. *Journal of Chromatography A*. 1217(51): 7956-7965.
- Kok, YY., WL. Chu, SM. Phang, SM. Mohamed, R. Naidu, PJ. Lai, SN. Ling, JW. Mak, PK. Lim, P. Balraj, & AS. Khoo. 2011. Inhibitory activities of microalgal extracts against Epstein-Barr virus DNA release from lymphoblastoid cells. *Journal of Zhejiang University SCIENCE B*. 12(5): 335-345.
- Manns, MP., H. Wedemeyer, & M. Cornberg. 2006. Treating viral hepatitis C: efficacy, side effects, and complications. *Gut*. 55 (9): 1350-1359.
- Ohta, S., F. Ono, Y. Shiomi, T. Nakao, O. Aozasa, T. Nagate, K. Kitamura, S. Yamaguchi, M. Nishi, & H. Miyata. 1998. Anti-herpes simplex virus substances produced by the marine green alga, *Dunaliella primolecta*. *Journal of Applied Phycology*. 10(4): 349-355.
- Qamar, MT., A. Mumtaz, R. Naseem, A. Ali, T. Fatima, T. Jabbar, Z. Ahmad, & UA. Ashfaq. 2014. Molecular docking based screening of plant flavonoids as dengue NS1 inhibitors. *Bioinformation*. 10(7): 460-465.
- Shibata, C., M. Ohno, M. Otsuka, T. Kishikawa, K. Goto, R. Muroyama, N. Kato, T. Yoshikawa, A. Takata & K. Koike. 2014. The flavonoid apigenin inhibits hepatitis C virus replication by decreasing mature microRNA122 levels. *Virology*. 462-263: 42-48.
- Shih, SR., KN. Tsai, YS. Li, CC. Chueh & EC. Chan. 2003. Inhibition of enterovirus 71-induced apoptosis by allophycocyanin isolated from a blue-green alga *Spirulina platensis*. *Journal of Medical Virology*. 70(1): 119-125.
- Soriano, V., MG. Peters, & S. Zeuzem. 2009. New therapies for hepatitis C virus infection. *Clinical Infectious Diseases*. 48 (3): 313-320.
- Soriano, V., E. Vispo, E. Poveda, P. Labarga, L. Martin-Carbonero, JV. Fernandez-Montero & P. Barreiro. 2011. Directly acting antivirals against hepatitis C virus. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*. 66(8): 1673-1686.
- Tai, CL., WK. Chi, DS. Chen & LH. Hwang. 1996. The helicase activity associated with hepatitis C virus nonstructural protein 3 (NS3). *Journal of Virology*. 70 (12): 8477-8484.
- Takamizawa, A., C. Mori, I. Fuke, S. Manabe, S. Murakami, J. Fujita, E. Onishi, T. Andoh, I. Yoshida & H. Okayama. 1991. Structure and organization of the hepatitis C virus genome isolated from human carriers. *Journal of Virology*. 65(3): 1105-1113.
- Tapas, AR., DM. Sakakar, & RB. Kakde 2008. Flavonoids as nutraceuticals: a review. *Tropical Journal Pharmaceutical Research*. 7(3): 1089-1099
- Talyshinsky, MM., YY. Souprun., MM. Heuleihel



2002. Anti-viral activity of red microalgal polysaccharides against retroviruses. *Cancer Cell International*. 2: 8.
- Flavonoids as nutraceuticals: a review. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*. 7 (3): 1089-1099.
- Utama, A., H. Shimizu, S. Morikawa, F. Hasebe, K. Morita, A. Igarashi, M. Hatsu, K. Takamizawa & T. Miyamura. 2000<sub>a</sub>. Identification and characterization of the RNA helicase activity of Japanese encephalitis virus NS3 Protein. *FEBS Letters*. 465(1): 74-78.
- Utama, A., H. Shimizu, F. Hasebe, K. Morita, A. Igarashi, I. Shoji, Y. Matsuura, M. Hatsu, K. Takamizawa, A. Hagiwara & T. Miyamura. 2000<sub>b</sub>. Role of the DExH motif of the Japanese encephalitis virus and hepatitis C virus NS3 proteins in the ATPase and RNA helicase activities. *Virology*. 273(2): 316-324.
- Walker, MP., TC. Appleby, W. Zhong, JYN. Lau & Z. Hong. 2003. Hepatitis C virus therapies: current treatments, targets and future perspectives. *Antiviral Chemistry & Chemotherapy*. 14(1): 1-21.
- World Health Organization. 1999. Global surveillance and control of hepatitis C. *Journal of Viral Hepatitis*. 6(1): 35-47.
- Yin, D., J. Li, X. Lei, Y. Liu, Z. Yang & K. Chen. 2014. Antiviral activity of total flavonoid extracts from *Selaginella moellendorffii* Hieron against coxsackie virus B3 in vitro and in vivo. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. 2014(950817): 7.

## PANDUAN PENULIS

Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah disusun dengan urutan: JUDUL (bahasa Indonesia dan Inggris), NAMA PENULIS (yang disertai dengan alamat Lembaga/Instansi), ABSTRAK (bahasa Inggris, dan Indonesia maksimal 250 kata), KATA KUNCI (maksimal 6 kata), PENDAHULUAN, BAHAN DAN CARA KERJA, HASIL, PEMBAHASAN, UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan) dan DAFTAR PUSTAKA. Penulisan Tabel dan Gambar ditulis di lembar terpisah dari teks.

Naskah diketik dengan spasi ganda pada kertas HVS A4 maksimum 15 halaman termasuk gambar, foto, dan tabel disertai CD. Batas dari tepi kiri 3 cm, kanan, atas, dan bawah masing-masing 2,5 cm dengan program pengolah kata *Microsoft Word* dan tipe huruf *Times New Roman* berukuran 12 point. Setiap halaman diberi nomor halaman secara berurutan. Gambar dalam bentuk grafik/diagram harus asli (bukan fotokopi) dan foto (dicetak di kertas licin atau di scan). Gambar dan Tabel di tulis dan ditempatkan di halaman terpisah di akhir naskah. Penulisan simbol a, b, c, dan lain-lain dimasukkan melalui fasilitas insert, tanpa mengubah jenis huruf. Kata dalam bahasa asing dicetak miring. Naskah dikirimkan ke alamat Redaksi sebanyak 3 eksemplar (2 eksemplar tanpa nama dan lembaga penulis).

Penggunaan nama suatu tumbuhan atau hewan dalam bahasa Indonesia/Daerah harus diikuti nama ilmiahnya (cetak miring) beserta Authornya pada pengungkapan pertama kali.

Pustaka didalam teks ditulis secara abjad.

Contoh penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut :

### **Jurnal :**

Achmadi, AS., JA. Esselstyn, KC. Rowe, I. Maryanto & MT. Abdullah. 2013. Phylogeny, diversity , and biogeography of Southeast Asian Spiny rats (*Maxomys*). *Journal of mammalogy* 94 (6):1412-123.

### **Buku :**

Chaplin, MF. & C. Bucke. 1990. *Enzyme Technology*. Cambridge University Press. Cambridge.

### **Bab dalam Buku :**

Gerhart, P. & SW. Drew. 1994. Liquid culture. Dalam : Gerhart, P., R.G.E. Murray, W.A. Wood, & N.R. Krieg (eds.). *Methods for General and Molecular Bacteriology*. ASM., Washington. 248-277.

### **Abstrak :**

Suryajaya, D. 1982. Perkembangan tanaman polong-polongan utama di Indonesia. Abstrak Pertemuan Ilmiah Mikrobiologi. Jakarta . 15 –18 Oktober 1982. 42.

### **Prosiding :**

Mubarik, NR., A. Suwanto, & MT. Suhartono. 2000. Isolasi dan karakterisasi protease ekstraselular dari bakteri isolat termofilik ekstrim. Prosiding Seminar nasional Industri Enzim dan Bioteknologi II. Jakarta, 15-16 Februari 2000. 151-158.

### **Skripsi, Tesis, Disertasi :**

Kemala, S. 1987. Pola Pertanian, Industri Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit di Indonesia.[Disertasi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

### **Informasi dari Internet :**

Schulze, H. 1999. Detection and Identification of Lorries and Pottos in The Wild; Information for surveys/ Estimated of population density. <http://www.species.net/primates/loris/lorCp.1.html>.

Identification of Bioactive Compound from Microalga BTM 11 as Hepatitis C Virus RNA Helicase Inhibitor <b>Apon Zaenal Mustopa, Rifqiyah Nur Umami, Prabawati Hyunita Putri, Dwi susilaningsih, &amp; Hilda Farida</b>	243
Kemampuan Cerna Protein dan Energi Metabolisme Perkici Pelangi ( <i>Trichoglossus haematodus</i> ) <b>Rini Rachmatika &amp; Andri Permata Sari</b>	253
Optimasi Enzim $\alpha$ -Amilase dari <i>Bacillus amyloliquefaciens</i> O1 yang Diinduksi Substrat Dedak Padi dan Karboksimetilselulosa <b>Yati Sudaryati Soeka, Maman Rahmansyah, &amp; Sulistiani</b>	259
Kajian Aspek Ekologis dan Daya Dukung Perairan Situ Cilala <b>Niken T.M. Pratiwi, Sigid Hariyadi, Inna Puspa Ayu, Aliati Iswantari, Novita MZ, &amp; Tri Apriadi</b>	267
Penanda Genetik Tarsius ( <i>Tarsius</i> spp.) dengan Menggunakan Gen Cytochrome Oxidase I (COI) DNA Mitokondria (mtDNA) Melalui Metode Sekuensing <b>Wirdatei, Sri Wijayanti Wulandari, &amp; Paramita Cahyaningrum Kuswandi</b>	275
Carboxymethyl Cellulose Hydrolyzing Yeast Isolated from South East Sulawesi, Indonesia <b>Atit Kanti</b>	285
Uji Bakteri Simbiotik dan Nonsimbiotik Pelarutan Ca vs. P dan Efek Inokulasi Bakteri pada Anakan Turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> L. Pers.) <b>Sri Widawati</b>	295
<b>TULISAN PENDEK</b>	309
Mating behavior of Slow Loris ( <i>Nycticebus coucang</i> ) at Captivity <b>Wartika Rosa Farida &amp; Andri Permata Sari</b>	